

BAB II

KERANGKA KONSEP

2.1 Penegasan Judul

Judul Laporan Tugas Akhir ini adalah Peran Asisten Produser Dalam Program Acara “Beteng Rotterdam” di Stasiun Televisi TVRI Yogyakarta

- a. **Peran** adalah Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, atau perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal (Sugiyono, 2008:151).
- b. **Asisten Produser** adalah seseorang yang bertugas membantu Produser dalam pelaksanaan produksi, berfungsi sebagai sekretaris dan juru bicara Produser. (Latief & Utud 2015:127)
- c. **Program Acara** adalah sebuah bentuk daripada **acara** yang diman akan dilakukan penayangan oleh stasiun televisi. Secara umum, **program** TV akan dilakukan pembagian untuk menjadi beberapa macam bentuk **program** berita dan juga pada **program** non-berita.
- d. **Televisi Republik Indonesia Yogyakarta** merupakan stasiun TVRI daerah pertama kali yang berdiri di tanah air, yakni tahun 1965. Pertama berdiri di Yogyakarta berlokasi di Jalan Hayam Wuruk, tepatnya saat TVRI Stasiun Yogyakarta dipimpin oleh Kepala Stasiun yang pertama yakni IR. Dewabrata. Konon, untuk mendirikan Menara Pemancar yang pertama sekaligus untuk uji coba, menaranya dibuat dari bahan bambu. Selanjutnya, di tahun 1970 menara pemancar TVRI Stasiun Yogyakarta menempati lokasi baru di Jalan Magelang Km. 4,5 Yogyakarta, seluas 4 hektar, sampai dengan saat ini.

2.2 Peran

2.2.1 Pengertian Peran

Istilah “peran” kerap diucapkan banyak orang. Sering kita mendengar kata peran dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Kata “peran” dikaitkan dengan “ apa yang dimainkan” oleh seorang aktor dalam suatu drama. Kamus Bahasa Indonesia menyebutkan peran adalah :

- a. Peran adalah pemain yang diandalkan dalam sandiwara maka ia adalah pemain sandiwara atau pemain utama ;
- b. Peran adalah bagian yang dimainkan oleh seorang pemain dalam sandiwara, ia berusaha bermain dengan baik dalam semua peran yang dibenarkan ;
- c. Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002 : 243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dari hal di atas lebih lanjut kita lihat pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peranan normative. Sebagai peran normatif dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban dinas perhubungan dalam penegakan hukum mempunyai arti penegakan hukum secara total yaitu penegakan hukum secara penuh, (SoerjonoSoekanto, 1987 : 220).

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpul hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi.

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan pada hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan/ diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status social, syarat-syarat peran mencakup 3 (tiga) hal, yaitu :

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti merupakan rangkaian

peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

2. Peran adalah suatu konsep perilaku yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
3. Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan. Dalam kehidupan bermasyarakat itu munculah apa yang dinamakan peran (*role*). Peran merupakan aspek yang dinamsi dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan. Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas ada baiknya terlebih dahulu kita pahami tentang pengertian peran, (Soekanto, 2009 : 213).

Dari beberapa pengertian diatas, dapat diketahui bahwa peranan adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh benak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

2.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Mangunhardjana (1988) secara garis besar menjelaskan bahwa mempersiapkan diri untuk mendapatkan pekerjaan itu meliputi:

- a. Persiapan profesional atau persiapan dalam bidang pendidikan Arti dari profesi adalah bidang hidup ketika seseorang terjun untuk mengabdikan dengan seluruh kemampuan, keahlian dan minat, sehingga dapat diperoleh tempat dalam masyarakat, menentukan harga diri, kebanggaan dan nafkah untuk hidup. Tujuan persiapan ini adalah membekali diri dengan pengetahuan, keahlian dan kecakapan dalam bidang tertentu. Untuk profesi yang menuntut pendidikan formal misalnya,

maka persiapannya juga melalui pendidikan formal. Selain pendidikan untuk menjadi profesional dalam bidangnya, seseorang harus banyak berlatih mengembangkan pengetahuan dan kecakapannya tersebut. Hal ini bisa dijalankan dengan usaha sendiri maupun berguru pada ahlinya, seperti magang dan kursus.

- b. Persiapan sikap dan kepribadian atau persiapan bidang psikologis Demi keberhasilan pelaksanaannya, setiap profesi mengandalkan sikap batin tersendiri. Idealnya, sikap itu ditumbuhkan dan dibina selama pendidikan. Sikap yang dibutuhkan antara lain sikap bertanggung jawab, jujur, dapat diandalkan, mandiri dan berdisiplin diri. Persiapan ini juga mencakup pendewasaan emosi, perasaan, budi dan pikiran, kehendak dan motivasi, arah dan cita-cita serta tindak tanduk perilaku.
- c. Persiapan hubungan dengan orang lain dan kerja sama atau persiapan dalam bidang sosial Di tempat kerja atau lembaga, seseorang umumnya tidak bekerja sendirian, tetapi bekerja sama dengan orang lain dalam regu atau tim. Hubungan ini membawa akibat besar dalam pelaksanaan tugas dan kerja sama. Persiapan ini mencakup belajar menerima orang lain apa adanya, berkomunikasi dengan baik, memulai persahabatan dengan orang lain, diikuti kemampuan mengembangkan dan memperdalam persahabatan tersebut serta mengatasi masalah-masalah yang muncul. Persiapan ini juga meliputi kerja sama yang baik, yang menuntut seseorang untuk belajar membiasakan diri dalam melihat hubungan dengan diri, tempat dan kerja sama antara lain, sikap yang tidak egois, tenggang rasa, terbuka terhadap saran dan pihak lain, tempat dan kerja orang lain, kesadaran bertanya dan berkomunikasi dengan baik berdasarkan rasa saling percaya.

2.3 Produser & Asisten Produser

2.3.1 Pengertian Produser Televisi

Produser televisi adalah seorang kerabat kerja sebuah stasin televisi siaran yang berfungsi sebagai organisator bagi penyelenggaraan suatu acara yang akan disiarkan. Tugas produser dalam memproduksi suatu acara yang akan disiarkan pada hakekatnya sama saja, jika ada perbedaan itu karena jenis program yang akan diproduksi (Effendi 1993:79).

Produser sebagai komunikator dituntut membuat televisi siaran yang mampu mengajak khalayak untuk melakukan kegiatan atau tindakan nyata yang berbentuk tindakan nyata. Komunikator pada stasiun televisi bersifat kolektif, terdiri dari sejumlah kerabat kerja antara satu dengan yang lainnya berbeda fungsi dan tugas namun dengan tujuan yang sama, yakni memproduksi acara televisi yang memuaskan khalayak dan pemirsanya. Produser sebagai pimpinan, koordinator, dan penanggung jawab produksi acara siaran memegang peranan yang amat penting.

Produser merupakan penanggung jawab atas seluruh pelaksanaan kegiatan produksi. Melakukan koordinasi pelaksanaan pra produksi, produksi dan pasca-produksi. Dalam menjalankan tugasnya produser diawasi oleh produser eksekutif.

Dari pengertian produser yang sudah dijelaskan tadi, dengan begitu produser siaran diklasifikasikan berdasarkan jenis program, diantaranya:

a. Produser program informasi

Produser program informasi (*news*) pendekatan materi tayangnya adalah jurnalistik. Kalaupun ada unsur artistik hanya sebagai pendukung saja. Oleh karena itu, dalam struktur organisasi penanggung jawab tertinggi adalah pempred (pemimpin redaksi). Meskipun tidak bertanggung jawab secara teknis, tetapi tetap bertanggung jawab atas seluruh penayangan. Produser adalah pelaksana teknis dan konsep penyajian. Sementara untuk operasional biaya produksi tanggung jawab pada *production manager*.

Produser program informasi, harus memiliki kemampuan jurnalistik, dapat membedakan peristiwa yang dikategorikan sebagai atau bukan berita. Memiliki kemampuan menganalisis peristiwa yang baik, untuk diolah menjadi tayangan. Karenanya, untuk menjadi produser program informasi harus memiliki kemampuan intelektual, integritas, dan moral yang baik.

Produser program informasi adalah seorang *skeptis*. Tidak pernah puas dengan apa yang didengar atau didapatkan. Terus saja menganalisis dan mencari-cari data lebih valid dapat dipertanggungjawabkan. Produser yang tidak *skeptis* materi siarannya akan biasa-biasa saja, tidak istimewa, tidak

menyajikan informasi baru, dan tidak ada perbedaan dibanding media massa lainnya.

b. Produser drama

Produser drama hanya berperan sebagai fasilitator kebutuhan produksi dan mengawasi setiap penggunaan dana, jadwal kerja serta menyediakan peralatan dan fasilitas produksi pasca-produksi. Artinya, produser dalam produksi drama televisi, lebih kepada pelaksanaan administrasi yaitu fungsi perencanaan, pengawasan dan strategi produksinya. Adapun operasional seperti fungsi-fungsi pengorganisasian, pengarahan, dan operasional pelaksanaannya dikerjakan sutradara. (Latief & Utud 2017:13-14)

c. Produser nondrama

Program nondrama tidak berangkat dari pendekatan jurnalistik seperti pada program informasi dengan mengungkapkan dan menghubungkan fakta-fakta, lalu dirangkai menjadi program. Juga bukan imajinasi yang diterjemahkan dalam bentuk gambar nonfakta yang didramatisasi, tetapi merupakan hasil kreativitas yang terhubung antara fakta dan imajinasi, kemudian diolah sedemikian rupa dan sistematis menjadi sebuah program. Oleh karena itu, program nondrama kontennya menampilkan aksi, keahlian, kepandaian, kecepatan, kerja sama, keindahan, harmonisasi yang diolah menjadi sebuah tontonan yang menghibur. (Latief & Utud 2017:16)

Bagi produser nondrama untuk menetapkan pelaku yang akan ditampilkan tidak sesulit produser drama dalam hal memilih aktor atau aktris untuk memerankan seseorang menjadi tokoh dalam cerita yang akan digarap. Keanekaragaman dalam program ini dibutuhkan agar tidak membuat pemirsa bosan, sehingga diperlukan keragaman seperti tari, sulap, band, dan lain-lain. Pembawa acara juga berperan penting dalam acara ini, jadi harus dibuat semenarik mungkin, agar pemirsa tidak bosan. (Effendi 1993:81)

d. Produser siaran luar (*outside broadcast producer*)

Produser siaran luar adalah produser yang merencanakan, mengorganisasikan, dan mempersiapkan acara yang akan disiarkan diluar studio. Siaran luar atau *outside broadcast* (OB) sering pula dinamakan siaran jauh (*remote broadcast*) karena lokasi acara disiarkan berada jauh dari studio. (Effendi 1993:83)

2.3.2 Asisten Produser

Pengertian & Peran Asisten Produser

Asisten produksi (*production assistant*) disebut juga PA. Diistilahkan juga sebagai Asisten produser (*production assistant*) adalah seseorang yang bertugas membantu Produser dalam pelaksanaan produksi, berfungsi sebagai sekretaris dan juru bicara Produser.

PA (*production assistant*) adalah orang yang paling sibuk karena banyak tugas yang dilakukan mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Pekerjaan yang dilakukan mulai dari mempersiapkan, mencatat, hingga mengorganisasikan seluruh fasilitas produksi, seperti studio, *make up*, *lighting*, memperbanyak rundown dan script, dan juga kadang terlibat dalam proses kreatif. (Latief & Utud 2015:127)

2.4 Media Komunikasi

2.4.1 Pengertian Media Komunikasi

Media komunikasi ialah seluruh sarana yang digunakan untuk memproduksi, mereproduksi, menyalurkan atau menyebarkan dan juga menyajikan informasi. Media komunikasi berdasarkan bentuknya dibagi menjadi 4, yakni:

- a. Media cetak: merupakan berbagai macam barang yang dicetak dan bisa dipakai sebagai sarana untuk menyampaikan suatu pesan informasi, seperti: surat kabar/koran, brosur, buletin, dan lain sebagainya.

- b. Media audio: merupakan suatu bentuk media komunikasi yang penerimaan informasinya hanya dapat tersampaikan melalui indra pendengaran, contohnya: radio.
- c. Media visual: merupakan suatu bentuk media komunikasi yang penerimaan pesan informasinya hanya dapat tersampaikan melalui indra penglihatan, contohnya: foto.
- d. Media audio visual: merupakan suatu bentuk media komunikasi yang dapat dilihat sekaligus didengar, jadi untuk mengakses pesan informasi yang disampaikan memakai indra penglihatan dan juga indra pendengaran, contohnya: televisi, video

2.4.2 Fungsi Media Komunikasi

Menurut Effendy (1993) (dalam Ardianto, Komala & Karlinah 2012:6), komunikasi massa secara umum

- a. Fungsi informasi

Fungsi memberikan informasi ini diartikan bahwa media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya.

- b. Fungsi Pendidikan

Media massa merupakan sarana Pendidikan bagi khalayaknya (mass education). Karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika, serta aturan-aturanyang berlaku kepada pemirsa atau pembaca.

- c. Fungsi Mempengaruhi

Fungsi mempengaruhi dari media massa secara implisit terdapat pada tajuk/*editorial*, *features*, iklan, artikel, dan sebagainya. Khalayak dapat terpengaruh oleh iklan-iklan yang ditayangkan televisi ataupun surat kabar.

2.4.3 Jenis Stasiun Penyiaran Televisi di Indonesia

Berdasarkan UU penyiaran No 32 pasal 13 (2) tahun 2002 membagi stasiun penyiaran berdasarkan badan kepemilikannya kedalam empat jenis, yaitu

a. Stasiun Penyiaran Swasta

Ketentuan dalam undang-undang penyiaran menyebutkan bahwa stasiun penyiaran swasta adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia yang bidangnya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio atau televisi. Bersifat komersial berarti stasiun swasta didirikan dengan tujuan mengejar keuntungan yang sebagian besar berasal dari penayangan iklan dan juga usaha sah lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran.

b. Stasiun Penyiaran Berlangganan

Lembaga penyiaran berlangganan adalah bentuk penyiaran yang memancarkan atau menyalurkan materi siaran secara khusus kepada pelanggan melalui radio, televisi, multimedia atau media informasi lainnya. Dalam memancarkan luaskannya lembaga penyiaran berlangganan dapat menggunakan satelit kabel atau melalui teresterial.

c. Stasiun Penyiaran Komunitas

Stasiun penyiaran komunitas harus berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen dan tidak komersial dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayahnya terbatas serta untuk melayani kepentingan komunitasnya.

d. Stasiun Penyiaran Publik

Stasiun Penyiaran public berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.

Sedangkan berdasarkan jangkauan siaran yang dimiliki, maka stasiun penyiaran dapat dibagi menjadi 3 jenis (Morrissan, 2008:104-106), yakni:

- Stasiun Lokal

Stasiun penyiaran radio dan televisi lokal merupakan stasiun penyiaran dengan wilayah siaran terkecil yang mencakup satu wilayah kota atau kabupaten. Undang-undang penyiaran menyatakan, bahwa stasiun penyiaran lokal dapat didirikan dilokasi tertentu dalam wilayah negara Republik Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut.

- Stasiun Nasional

Stasiun penyiaran nasional adalah stasiun radio atau televisi yang menyiarkan programnya ke sebagian besar wilayah negara dari hanya satu stasiun penyiaran saja. Negara-negara yang memiliki sistem penyiaran tersentralisasi atau terpusat biasanya memiliki stasiun radio atau televisi nasional, baik yang dikelola pemerintah maupun swasta.

- Stasiun Jaringan

Yaitu stasiun yang menyediakan program. Stasiun jaringan tidak memiliki wilayah siaran sehingga stasiun jaringan tidak dapat menyiarkan programnya tanpa bekerjasama dengan stasiun yang memiliki wilayah siaran. Biasanya stasiun jaringan akan bekerjasama dengan stasiun lokal yang bekerjasama (berafiliasi) dalam menayangkan program yang dimiliki stasiun jaringan.

2.4.4 Fungsi Siaran Televisi

Ada 4 poin utama fungsi siaran televisi (Mabruri, 2013: 13-14) yaitu,

- a. Menginformasikan (*information*)

- b. Menghibur (*entertainment*)
- c. Mendidik (*Education*)
- d. Ruang control masyarakat (*Social Control*)

2.5 Produksi Program Televisi

1.5.1 Pengertian Penyiaran

Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif atau tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran (pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran).

Pasal yang lain menyebutkan bahwa penyiaran televisi adalah media komunikasi massa dengar pandang yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur, dan berkesinambungan (pasal 1 ayat (4) UU Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2002).

Dari dua pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa siaran televisi merupakan pesan yang berbentuk gambar dan suara, grafis, bersifat interaktif, dan tidak interaktif yang dipadukan sehingga mudah dipahami oleh pemirsa yang menyaksikan siaran tersebut.

a. Pengertian Produksi Televisi

Produksi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan *output* dalam bentuk barang maupun jasa. Produksi sebuah program video dan televisi dimulai dari ide atau gagasan yang kemudian dituangkan kedalam sebuah naskah atau *script*, naskah merupakan sebuah landasan yang diperlukan untuk membuat sebuah program video dan televisi apapun bentuknya (Wibowo 2007:67).

Sedangkan dari pandangan lain, pengertian produksi (*production*) adalah upaya mengubah naskah menjadi bentuk audio visual (AV). Produksi yang berupa

pelaksanaan perekaman gambar (*taping*) atau siaran langsung (*live*). (Latief & Utud, 2015:152)

Berikut beberapa jenis teknik produksi program televisi :

1) *Taping* (rekaman)

Taping (rekaman) merupakan kegiatan merekam adegan dari naskah menjadi bentuk audio video (AV). Materi hasil rekaman akan ditayangkan pada waktu yang berbeda dengan peristiwanya, misalnya rekaman dilakukan pada minggu lalu, ditayangkan minggu ini atau rekaman yang dilakukan pada pagi hari dan disiarkan pada malam harinya. Pelaksanaan rekaman dapat dilakukan dengan cara: (a) produksi dilaksanakan seluruhnya di dalam studio,; (b) dilaksanakan di luar studio; (c) produksi dilakukan di dalam dan luar studio. Ada beberapa teknik yang dilakukan dalam perekaman program siaran televisi, yaitu:

- *Live on Tape* : Produksi program yang direkam secara utuh dengan konsep siaran langsung. Teknik ini menggunakan beberapa kamera dan direkam terus-menerus menggunakan VTR melalui *vision mixer*, hasilnya akan diedit sebelum disiarkan.
- *Multi Camera Recording* : Rekaman yang dilakukan dengan beberapa kamera pada satu adegan. Di mana setiap kamers merekam sendiri-sendiri adegan tersebut, dengan komposisi dan ukuran gambar berbeda. Hasil rekaman tersebut akan disatukan dalam proses editing sebelum disiarkan.
- *Recording In Segment* : Rekaman yang hanya dilakukan per adegan (*scenes*) saja atau per segment, dan menggunakan satu atau lebih kamera.
- *Single Camera* : Proses produksi hanya menggunakan satu camera saja, dan hasilnya ditentukan dengan proses editing.

2) *Live* (langsung)

Live biasa disebut *On Air* yaitu produksi yang dilaksanakan secara langsung dan saat itu juga tanpa ada penundaan waktu. Siaran langsung juga di rekam secara keseluruhan sebagai *stock* materi program yang sewaktu-waktu dapat ditayangkan kembali. Siaran langsung dapat disiapkan sedetail mungkin, sehingga

tidak ada kesalahan ketika proses *Live* berlangsung. (Latief & Utud, 2015:155). Setelah produksi *Live* ataupun *Tapping* berlangsung, selanjutnya hasil dari rekaman akan melalui proses editing jika diperlukan.

Ketika merencanakan sebuah produksi program televisi, seorang produser profesional akan dihadapkan pada lima hal sekaligus yang memerlukan pemikiran mendalam, yaitu materi produksi, sarana produksi (*equipment*), biaya produksi (*financial*), organisasi pelaksana produksi, dan tahapan produksi. (Wibowo, 2007:23)

- Materi Produksi

Materi produksi bisa berupa apa saja, seperti sebuah kejadian, pengalaman, hasil karya, benda, manusia, ataupun binatang merupakan bahan yang bisa diolah menjadi produksi yang bermutu.

- Sarana Produksi (*equipment*)

Sarana produksi adalah sarana yang menjadi penunjang terwujudnya ide menjadi hasil produksi. Menurut Fred Wibowo (2007:26) ada tiga unit pokok peralatan yang diperlukan sebagai alat produksi, yaitu unit pokok peralatan perekam gambar, unit peralatan perekam suara, dan unit peralatan pencahayaan. Sebaiknya setiap unit memiliki daftar peralatan sendiri – sendiri, sehingga bisa digunakan untuk pengecekan kelengkapan alat. Pertimbangan penggunaan alat dan jumlahnya tergantung pada program yang akan diproduksi.

- Biaya Produksi (*financial*)

Seorang produser dapat memikirkan sampai sejauh mana produksi itu kiranya akan memperoleh dukungan *financial* dari suatu pusat produksi atau stasiun televisi. Oleh karena itu perencanaan biaya dapat didasarkan pada dua kemungkinan yaitu *financial oriented* dan *qualified oriented*.

Financial Oriented : Perencanaan biaya produksi yang didasarkan pada kemungkinan keuangan yang ada.

Quality Oriented : Perencanaan biaya produksi yang didasarkan atas tuntutan kualitas hasil produksi yang maksimal.

- Organisasi Pelaksana Produksi

Suatu program televisi melibatkan *crew*, artis dan fungsionaris lembaga penyelenggara, polisi, aparat setempat dimana lokasi *shooting* dilaksanakan, dan pejabat yang bersangkutan dengan masalah perijinan. Kelompok kerja produksi terdiri dari :

- Tim kerja Produksi / siaran : kepala siaran, produser, *Program Director*, *Floor Director*, *Creative*, *Production Assistant*, penulis naskah, pembaca acara, penyiar, bintang tamu.
 - Tim kerja Fasilitas Produksi : decoration designer, graphic designer, penata rias, penata properti, tukang kayu, pelukis.
 - Tim kerja Operator Teknik : *technical director*, *lighting man*, *cameraman*, *audio man*.
 - Tim kerja Engineering : pemelihara dan perbaikan, instalator alat komunikasi, *VTR man*, pemancar.
- Tahapan Produksi

Suatu produksi program televisi yang melibatkan banyak peralatan, orang dan dengan sendirinya juga biaya yang besar, selain memerlukan suatu organisasi yang rapi juga perlu suatu standar kerja yang diberlakukan yang disebut dengan *Standart Operational Procedure* (SOP) yang berfungsi sebagai acuan dalam tahapan proses produksi agar tahap pelaksana produksi berjalan dengan jelas dan efisien. Setiap tahap harus jelas kemajuannya dibandingkan dengan tahap sebelumnya. Tahapan produksi terdiri dari tiga bagian ditelevisi yang lazim disebut *standard operation procedure*(SOP) (Wibowo, 2007 : 38). Namun beberapa ahli memberikan rician tahapan kerja yang berbeda satu sama lain, tetapi tetap mengacu pada tiga tahapan tersebut. (Latief&Utud, 2015:148).

- Pra-Produksi(Perencanaan dan Persiapan)

Tahap pra - produksi meliputi tiga bagian, sebagai berikut ini.

a) Penemuan Ide

Tahap ini dimulai ketika seorang producer menemukan ide atau gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah atau meminta penulis naskah mengembangkan gagasan menjadi naskah sesudah riset

b) Perencanaan

Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (*Time Schedule*), penyempurnaan naskah pemilihan artis, lokasi, dan crew. Selain estimasi biaya, penyediaam biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.

c) Persiapan

Tahap ini meliputi pembesaran semua kontrak, perijinan san surat menyurat. Latihan para artis dan pemuatan setting, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan menurut jangka waktu kerja (*time schedule*) yang sudah ditetapkan.

- Produksi

Baru sesudah perencanaan dan persiapan selesai betul, pelaksana produksi dimulai. Program director bekerjasama dengan para artis dan crew mencoba mewujudkan apa yang di rencanakan dalam kertas dan tulisan(*Shooting script*) menjadi gambar, susunan gambar yang bercerita.

- Pasca Produksi

Pasca Produksi memiliki tiga langkah utama, yaitu *editing offline*, *editing online*, dan *mixing*. Dalam hal ini, terdapat dua macam teknik editing, yaitu: Pertama, yang disebut editing dengan Teknik analog atau linier. Kedua, editing dengan teknik digital atau non linier dengan komputer.

2.5.2 Macam Program Siaran Televisi

Tujuan dari suatu program siaran secara umum, yaitu memberikan hiburan, informasi, dan pendidikan kepada penonton. Secara khusus setiap program yang diproduksi memiliki tujuan masing-masing sesuai dengan sasaran yang hendak dicapai. (Latief & Utud, 2015:49)

Secara umum program siaran televisi terbagi menjadi dua bagian, yaitu program hiburan populer yang disebut program *entertainment* dan informasi

disebut juga program berita (*news*). Program informasi yaitu program yang sangat terikat dengan nilai aktualitas dan faktualitasnya, pendekatan produksinya menekankan pada kaidah jurnalistik. Sedangkan program hiburan adalah program yang berorientasi memberikan hiburan kepada penonton. Dimana nilai jurnalistik tidak diperlukan, tetapi jika ditemukan unsur jurnalistik itu hanya sebagai pendukung.

1. Program Hiburan

Program hiburan terbagi menjadi dua, yaitu program *drama* dan *nondrama*. Pemisahan ini dapat dilihat dari teknik pelaksanaan produksi dan penyajian materinya (Latief&Utud 2015:6). Beberapa stasiun televisi pun memisahkan bagian drama dan nondrama.

a. *Drama*

Format acara *drama* membutuhkan daya imajinasi dan juga kreatifitas yang bisa diambil dari kisah atau fiksi yang proses pengerjaannya dikreasi ulang, sehingga cerita yang dihadirkan bisa menghibur pemirsanya. (Latief&Utud 2015:27-32) Program acara televisi yang termasuk dalam format drama yaitu:

- Sinetron

Sinetron (sinema elektronik) lebih dipopuler dengan program drama. Kata drama sendiri berasal dari bahasa Yunani *dran* yang artinya bertindak atau berbuat. Kata drama juga memiliki makna yaitu meniru cerita atau kisah yang diperankan oleh artis kemudian dipertunjukkan untuk bisa dinikmati oleh pemirsanya.

- Kartun

Kartun adalah animasi 2 dimensi maupun 3 dimensi yang diproduksi oleh animator luar negeri maupun *production house* dalam negeri yang kemudian disiarkan di layar kaca.

- Film

Film yang dimaksud disini yaitu film layar lebar yang juga diputar di televisi sehingga pemirsa juga bisa menikmati film berulang dan gratis.

b. *Nondrama*

Menurut Latief&Utud (2015:7-23) format acara *nondrama* berbeda dengan drama yang membutuhkan imajinasi saat produksinya dan juga harus memberikan cerita yang berkesinambungan. Isi konten *nondrama* lebih realistis atau dengan kata lain menyajikan fakta yang dikemas secara kreatif dan dihadirkan sebagai hiburan musik bagi pemirsanya.

Format acara *nondrama* sendiri terbagi dalam berbagai kategori yaitu musik, permainan, *realityshow*, *talkshow*, dan pertunjukkan.

- Musik

Video Clip merupakan hasil rekaman sebuah lagu dari groupband musik atau solo musik berbentuk audio visual yang bisa di putar di televisi sehingga bisa dilihat oleh pemirsa.

Live Musik merupakan rekaman langsung sebuah musik band atau solo musik yang dilaksanakan di dalam studio televisi ataupun di luar studio televisi. *Live* ataupun *taping* namun secara keseluruhan menampilkan sajian musik tersebut.

- Permainan

Kuis merupakan program siaran yang memberikan terbak dan juga mneguji pengetahuan pemirsa di studio maupun di rumah mengenai suatu permasalahan.

Gameshow merupakan program acara yang dihadirkan dengan perlombaan dan permainan perorangan atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan. Yang membedakan *gameshow* dengan kuis ialah ketangkasan atau kemahiran dalam bermain game tersebut.

- *Reality Show*

Hidden Camera atau kamera tersembunyi dianggap paling realistis untuk membuat program *Reality Show* menjadi terlihat nyata dan terlihat tidak direkayasa.

Competition Show adalah *Reality Show* yang digunakan sebagai ajang pencarian bakat dengan cara berkompetisi.

Relation Show adalah *Reality Show* dengan sistem permainan yang melibatkan persaingan diantara kontestan baik secara kelompok maupun perorangan.

Fly on the wall merupakan *Reality Show* yang memperlihatkan kegiatan seseorang maupun kelompok dalam kesehariannya.

Mistik merupakan *Reality Show* yang menayangkan sesuatu yang berhubungan dengan paranormal, hal mistik, horor, dan juga alam gaib.

- **Pertunjukkan**

Pantomim merupakan pertunjukan atau teater namun dengan gerak tubuh dan ekspresi muka yang tidak menggunakan suara dari mulut dan didukung musik pengiring.

Sulap atau ilusi merupakan pertunjukkan dengan memanipulasi mata dan kecepatan tangan sehingga seolah-olah yang dipertunjukkan itu nyata.

Tari merupakan pertunjukkan dengan seorang atau kelompok yang menampilkan gerak gerak tubuh yang teratur dan memiliki nilai artistik yang mendukung penampilannya seta diiringi oleh musik atau yang lainnya.

Boneka dan Wayang merupakan pertunjukkan yang diperagakan oleh boneka ataupun wayang sebagai pemerannya.

Demo masak merupakan acara yang menghadirkan seorang *chef* atau juru masak untuk memperagakan cara memasak dan juga memberika resep-resep masakan yang lezat.

- **Lawak**

Merupakan acara yang menghadirkan beberapa komedian atau aktor yang pandai menghibur dengan ggelak tawa yang ditimbulkan penonton, dengan cerita dan konflik yang dihadirkan sehingga aktor tersebut bisa sukses dalam memerankannya.

- **Variety Show**

Merupakan format program acara yang menghadirkan beberapa unsur didalamnya seperti musik, komedi, tari, *fashionshow* dan juga *interview*.

- **Talk Show**

Merupakan acara yang menghadirkan satu atau beberapa narasumber yang berdiskusi dengan membahas berbagai topik dalam acara tersebut.

- *Repackaging*

Format ini menggabungkan beberapa video atau stok gambar yang sudah dipublikasikan untuk menjadi satu materi atau topik bahasan.

2. *News*

Program informasi (*news*) merupakan program yang sangat terkait dengan aktualitas dan faktualitasnya, pendekatan produksinya menekankan pada kaidah jurnalistik. Program ini juga bertujuan untuk memberi tambahan informasi kepada pemirsa yang menyaksikannya (Latief&Utud 2015:33).

Ada beberapa program yang berdiri di dua jenis karakteristik tersebut, namun masih tergolong jenis program hiburan. Misalnya program *talkshow* dan program *variety show*, dimana konsepnya dapat memiliki nilai hiburan yang artistik dan juga memiliki informasi sebagai penunjang program (Latief&Utud 2015:33).

1) *Soft News* atau berita lunak adalah segala informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*in-depth*) namun tidak bersifat harus segera tayang (Latief&Utud 2015:38).

- *Dokumenter*

Program dokumenter merupakan urutan cerita atau kejadian yang sudah terjadi dimasa lampau dan menyajikan suatu sejarah yang harus diketahui oleh masyarakat.

- *Feature*

Merupakan berita ringan namun menarik dalam pengemasannya dan juga tidak terikat oleh waktu.

- *Current off air*

Menyajikan informasi terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya lalu dilengkapi lagi dan disajikan secara mendalam.

- *Infotainment*

Merupakan program yang membahas kehidupan orang – orang yang terkenal di dunia hiburan, menyajikan informasi tentang artis ataupun orang terkenal yang ada di jagad hiburan.

- *Sport*

Program olahraga yang dihadirkan oleh stasiun televisi untuk membahas berita seputar olahraga terkini. Program ini merupakan beita olahraga yang berdasarkan kejadian nyata dan tanpa rekayasa (Latief&Utud 2015:43).

- *Magazine*

Program *magazine* atau majalah adalah format program yang materinya hetrogen, terdiri dari berbagai fakta dan pendapat yang dirangkai menjadi satu program (Latief&Utud 2015:39).

2) *Hard News* adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran, karena sifatnya terikat waktu dan harus segera diketahui oleh pemirsa (Latief&Utud 2015:31).

- *Straight News*

Merupakan berita singkat dengan hanya menyajikan informasi penting saja yang sedang terjadi di masyarakat.

- *On The Spot Recording*

Merupakan berita yang diambil dan ditayangkan di tempat kejadian secara langsung dan disiarkan di stasiun televisi.

- *Interview On Air*

Merupakan wawancara narasumber secara langsung ataupun hanya lewat suara saja, namun disiarkan secara eksklusif dan sangat diminati oleh masyarakat.

2.6 Program Hiburan di TVRI Yogyakarta

Program hiburan di TVRI Yogyakarta terdiri dari beberapa jenis program yaitu program musik, *talk show*, *variety show* dan pertunjukan. Program musik yang disajikan di TVRI Yogyakarta yaitu, Musik Camp. Untuk program *talk show* yang ditampilkan berjudul Pendopo kang Tedjo. Sedangkan program *variety show* diberi judul Canthas dan program pertunjukan ada 2 (dua) yaitu, Ketoprak Beteng Rotterdam dan Kuncung Bawuk.

Program Musik Camp adalah sebuah acara musik yang menghadirkan band-band indie dan musisi-musisi profesional ke kampus-kampus. Pertama kalinya hadir di Universitas Negeri Yogyakarta.

Program Pendopo Kang Tedjo merupakan Program Hiburan dan *Talk Show* seputar lagu lagu daerah (Campusari) dikemas dengan suasana cair, yaitu menumbuhkan rasa cinta kebudayaan kita sendiri dan dapat menghargai karya karya seniman serta mengapresiasi serta menumbuhkan edukasi wawasan pemirsa dengan acara yang dihadirkan.

Perempuan mempunyai peran penting dalam memberi kontribusi terhadap perkembangan generasi bangsa. Dalam kerangka itulah, TVRI sebagai TV Publik mengambil peranannya, bukan untuk menempatkan perempuan sebagai obyek yang pasif, namun justru mengapresiasi dan membina kaum perempuan lewat program acara Kuis yang mendidik sekaligus menghibur melalui Program Canthas.

Kuncung Bawuk merupakan program pertunjukkan sandiwara boneka yang menampilkan berbagai cerita kehidupan sehari-hari di pedesaan pada tiap episodnya dengan memuat kearifan lokal Yogyakarta. Menghadirkan Tokoh Utama Keluarga Kuncung, Bawuk, Bapak dan Simbok dengan Figuran beberapa karakter tokoh yang tidak dominan.

Sedangkan program pertunjukkan ketoprak merupakan salah satu kesenian program tradisional yang sampai saat ini masih banyak penggemarnya. Terbukti dengan penayangan ketoprak di TVRI Yogyakarta sebelumnya yaitu, Ketoprak Sayembara dan Ketoprak Sanepo. Dalam rangka membudidayakan kembali ketoprak yang saat ini mulai ditinggalkan oleh penggemar karena beralih pada

tayangan sinetron ataupun *reality show*. TVRI Yogyakarta kembali program hiburan sejenis, yaitu Ketoprak Beteng Rotterdam untuk mengobati kerinduan bagi pemirsa TVRI Yogyakarta.

2.7 Regulasi Penyiaran

Pengelolaan media penyiaran di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang *Penyiaran*. Dalam undang-undang ini dijelaskan bahwa: “Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran”. Media penyiaran terdiri atas radio dan televisi. Penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan; sedangkan penyiaran televisi adalah media komunikasi massa dengar pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.

Media penyiaran dapat berbentuk: (a) Lembaga Penyiaran Publik; (b) Lembaga Penyiaran Swasta; (c) Lembaga Penyiaran Komunitas; dan (d) Lembaga Penyiaran Berlangganan yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Selanjutnya Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) menetapkan Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS) sebagai penjabaran Undang-Undang Penyiaran. P3 diatur dalam Peraturan KPI No. 02 tahun 2007 dan SPS diatur dalam Peraturan KPI No. 03 tahun 2007. Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) adalah ketentuan-ketentuan bagi Lembaga Penyiaran yang ditetapkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia untuk menyelenggarakan dan mengawasi sistem penyiaran nasional Indonesia. Pedoman ini merupakan panduan tentang batasan – batasan apa yang boleh dan atau tidak boleh dalam proses pembuatan program siaran. Beberapa prinsip yang termuat dalam P3 , antara lain: (1) penghormatan terhadap Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan; (2)

penghormatan terhadap norma kesopanan dan kesusilaan; (3) perlindungan terhadap anak-anak dan perempuan; serta (4) pelarangan dan pembatasan program adegan seksual, kekerasan, dan sadisme.

Standar Program Siaran (SPS) adalah ketentuan yang ditetapkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia bagi Lembaga Penyiaran untuk menghasilkan program siaran yang berkualitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPS merupakan panduan tentang batasan-batasan apa yang boleh dan tidak boleh dalam penayangan program siaran. Dalam SPS, diatur antara lain: (1) penghormatan pada Suka, Agama, Ras, dan Antargolongan; (2) Kesopanan dan Kesusilaan; (3) Pelarangan dan pembatasan program siaran seks; serta (4) pelarangan dan pembatasan program siaran kekerasan dan kejahatan.

2.8 Ekstrasi Laporan Terdahulu

1. Dalam sebuah tugas akhir karya Inu Ahmad Nurfauzi, “Mekanisme Kerja Asisten Produksi dalam Program Sambungan Langsung Jadi Jutaan Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) di ANTV 2009”, Broadcasting DIII PAKT fikom.unpad, hasil studi menjabarkan bahwa kerja Asisten Produksi adalah menyiapkan dan memastikan segala hal teknis yang akan diperlukan dalam proses produksi tersedia dengan baik. Selain itu PA meliputi semua tahapan produksi dan berkoordinasi dengan banyak pihak. Kesimpulan tugas dan tanggung jawab serta mekanisme kerja PA sangat luas dan memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam keberhasilan produksi acara televisi, selain itu mekanisme kerja PA dituntut untuk mampu bekerjasama dan berkoordinasi dengan divisi lainnya demi keberhasilan jalannya produksi. Secara garis besar tugas seorang PA adalah mempersiapkan materi yang akan ditayangkan, atau dapat dikatakan PA bertanggung jawab pada rangkaian pasca produksi, meliputi : *dubbing* sampai ke *editing*.
2. Dalam sebuah tugas akhir karya Kristanti Natalia BR Sembiring, “Aktivitas Asisten Produksi Dalam Program Berita *Good Morning*

Indonesia (Studi Praktik di MNC News Jakarta. 2017”, Broadcasting R-TV AKINDO, hasil dari studi adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan, asisten produksi di stasiun televisi MNC News Chanel Jakarta telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Pada dasarnya aktivitas asisten produksi itu sangat vital, dikarenakan posisi asisten produksi ada di dalam struktur organisasi, memiliki perannya sangat penting. Jika posisi asisten produksi ditiadakan akan sulit, sebab semua *crew* yang terlibat di dalam tim produksi berita itu memiliki peranan yang menentukan keberhasilan program berita tersebut.

Aktivitas asisten produksi memiliki peran yang sangat menentukan, karena seorang produser tidak mungkin bekerja sendirian dengan tugas yang lumayan berat di dalam mengatur seluruh proses produksi berita tersebut. Proses berita harus tetap berjalan, walaupun produser berhalangan hadir untuk menemui narasumber, maka seorang asisten produksi yang harus mampu berinteraksi dengan seluruh tim produksi berita agar proses produksi berita tersebut dapat berjalan dengan sempurna dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

2.9 Kesimpulan Ekstrasi Persamaan dan Perbedaan :

Karya penelitian ini berbeda dengan 2 bahan penelitian sebelumnya karena di dalam penelitian ini, peneliti membahas Kerja Asisten Produser dalam program hiburan, sedangkan 2 bahan penelitian tersebut memiliki pokok pembahasan yang berbeda. Namun persamaan dari penelitian ini dengan 2 bahan penelitian di atas ialah sama-sama membahas tentang pekerjaan dan tanggung jawab Asisten Produser dalam produksi program acara televisi.